

**KARAKTERISTIK KAYU LAMINA DARI KAYU KERUING
BERMINYAK SETELAH DIEKSTRAK
(Characteristics of Laminated Wood Made from
Oily Keruing after Extracted)**

Oleh/By :

Jamaludin Malik & Adi Santoso

Pusat Penelitian dan Pengembangan Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan
Jl. Gunung Batu No. 5 Bogor 16610 Telp 0251-8633378 fax 0251-8633413
Korespondensi: jmalik@dephut.go.id

Diterima 5 April 2011, disetujui 11 September 2011

ABSTRACT

Utilization of oily keruing wood for laminated wood product has not been optimal because of the appearance of extractive substance (oil) on wood surface which affects the bonding process. This study is to examine the effect of extracting the extractive material from the oily-keruing on several characteristics of laminated wood.

Solving out the extractive was done by boiling the wood in ethanol solvent of 35% (v/v). The testing method on the laminated wood referred to the standard of JAS-2003. The results show that boiling treatment in ethanol can improve wettability significantly up to 54% and increase the bonding strength from 1.41 kg/cm to 77,90 kg/cm (583%) on dry-test and from 2.66 kg/cm to 8.41 kg/cm (216%) on wet-test. The treatment also decrease delamination of the laminated wood from 107% to 36%. Further, the laminated wood made from oily-keruing wood after the treatment is recommendable for indoor product component.

Keyword : Oily keruing, dissolving, laminated wood

ABSTRAK

Pemanfaatan kayu keruing berminyak untuk produk laminasi masih belum optimal karena masalah zat ekstraktif yang muncul ke permukaan dan mengganggu proses perekatan. Oleh karena itu penelitian untuk mengetahui pengaruh pelarutan zat ekstraktif terhadap beberapa sifat kayu lamina perlu dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan membuat kayu lamina dari kayu keruing berminyak jenis *Dipterocarpus hasseltii* setelah zat ekstraktifnya dilarutkan dengan cara memanaskan (merebus) kayu tersebut dalam larutan etanol 35% (v/v). Pengujian kayu lamina menggunakan standar JAS-2003. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan perebusan dalam larutan etanol 35% dapat meningkatkan sifat keterbasahan secara nyata sebesar 54%, meningkatkan nilai keteguhan rekat kayu lamina dari 11,41 kg/cm menjadi 77,90 kg/cm (583%) pada uji kering dan dari 2,66 kg/cm menjadi 8,41 kg/cm (216%) pada uji basah serta menurunkan tingkat delaminasi dari 107% menjadi 36%. Kayu lamina

dari kayu keruing berminyak yang sudah diekstrak memenuhi persyaratan standar untuk digunakan sebagai komponen produk dalam ruangan.

Kata kunci : Keruing berminyak, ekstraksi, kayu lamina